

PENERAPAN METODE PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA (MAHARAH QIRO'AH) PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS IV, SDIT RAUDHATUN NAQIYAH

Niken Putri Ambarwati¹, Achmad Syarifudin², Enok Rohayati³
nikenputriambarwati003@gmail.com¹, achmadsyarifudin_uin@radenfatah.ac.id²,
enokrohayati_uin@radenfatah.ac.id³
UIN Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode peer teaching untuk meningkatkan pemahaman membaca (Maharah qiro'ah) pada pembelajaran bahasa arab. karena rendahnya pemahaman siswa dalam membaca teks qiraah dalam buku pelajaran bahasa Arab di sekolah. Belajar bahasa asing tidaklah mudah dibandingkan dengan mempelajari bahasa ibu, sehingga diperlukan metode dan media yang menyenangkan untuk membangkitkan minat anak-anak dalam belajar bahasa asing. Penelitian ini merupakan penelitian mixed method dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan melakukan tes awal (pre-test) dan tes akhir (Post- test) menggunakan teori maharah qiro'ah. Hasil skor pre-test dan post-test dengan sampel 20 siswa menunjukkan adanya perbedaan pada skor pre-test dengan rata-rata 72,99% dan hasil skor post-test sebesar 87,27%. Maka peningkatan terhadap kemampuan maharah qiro'ah pada peserta didik sebesar 15% dengan hasil yang telah dilaksanakan bahwasanya metode peer teaching efektif digunakan untuk kemampuan maharah qiro'ah pada siswa kelas IV Bilal bin Raba. **Kata Kunci:** Metode Peer Teaching, Maharah Qira'ah.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain. Seiring dengan perjalanan waktu kehidupan manusia ragam bahasa pun semakin banyak, diantaranya bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lain-lain.

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain. Seiring dengan perjalanan waktu kehidupan manusia ragam bahasa pun semakin banyak, diantaranya bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lain-lain.

Bahasa Arab selain sebagai bahasa lisan, ia juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun tradisi ilmiah di kalangan umat islam. Secara historis dapat dibuktikan melalui karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang; di bidang tafsir, hadits, fiqih, aqidah dan di bidang ilmu-ilmu keislaman yang lainnya, tertulis dalam bahasa Arab. Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat islam terutama kalangan ilmunan atau akademisi muslim untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam.

Belajar dan pembelajaran merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi seluruh lapisan masyarakat. Pengertian dari belajar menurut Afandi, dkk. (2013:3) merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Sedangkan pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar siswa (Gasong, 2018:5).

Agar minat belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, seorang guru membutuhkan metode yang membuat meningkatnya minat belajar siswa khususnya dipelajari Bahasa arab. Salah satu metode yang guru Bahasa arab butuhkan adalah metode Peer Teaching. Apa itu metode Peer Teaching ? . Peer teaching atau metode tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan di tugaskan untuk membantu siswa siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar (Suherman, 2003)

Dalam bahasa Arab, bila diurutkan sesuai dengan maharah yang mampu menumbuhkan kembangkan kebahasaan pelajar terdapat terdapat empat maharah yakni istima" (menyimak), syafawy atau kalam (berbicara), qiro"ah (membaca) dan tahriri atau kitabah (menulis). Apabila lebih dikerucutkan lagi, maka akan menjadi 2 yakni recivetif skill dan produktif skill, recivetif skill terdapat pada maharah istima" dan qiro"ah. Sedangkan produktif skill terdapat pada maharah kalam dan Kitabah. Keempat maharah di atas harus saling melengkapi dan menyempurnakan seperti halnya istima" (menyimak), kalam (berbicara) dan kitabah (menulis) sangatlah berkontribusi besar pada dan sangat berharga dalam qiro"ah (membaca), dan begitu pula sebaliknya.

Maharah Qiro"ah adalah salah satu maharah yang harus dicapai oleh peserta didik dalam belajar bahasa Arab, karena peserta didik yang tidak bisa membaca akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan tak terkecuali bahasa Arab. Maharah Qiro'ah bukan hanya sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, namun juga bagaimana pembaca dapat memahami apa yang dibaca sehingga teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, tidak hanya menjadi lambang bunyi semata.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed methods. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengembangkan sebuah materi dengan menerapkan metode peer teaching untuk pembelajaran maharah qiro'ah. Disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang sebelumnya belum menerapkan metode peer teaching di SDIT Radhatun Naqiyah. Dengan menggunakan pendekatan mixed methods, karena peneliti ingin mengetahui data yang lebih lengkap.

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2013) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Raudhatun Naqiyah yang berjumlah 20 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik Purposive Sampling. Sugiyono (2013). Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Bilal bin Rabah yang berjumlah 20 orang.

Alasan peneliti mengambil sampel di kelas IV, dikarenakan kemampuan peserta didik yang berbedabeda. Sehingga mereka masih awam dengan mata pelajaran bahasa arab.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang akurat adalah Data kualitatif diambil melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, sedangkan kuantitatif dengan perhitungan angka menggunakan aplikasi SPSS 25, melalui Uji Normalitas, Saphiro Wilk, Uji T test. .Pada tahap akhir penilaian dilakukan untuk

memvalidasi produk yang telah dibuat melalui Uji Normalitas, saphiro wilk dan Uji t test.

Sebelum menguji atau menghitung data, peneliti mengumpulkan data pre-test dan post-test. Kemudian data yang sudah dikumpulkan akan dihitung nilai rata-ratanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, khususnya mengenai penerapan metode peer teaching dalam meningkatkan kemampuan membaca atau maharah qiro'ah pada siswa kelas IV SDIT Raudhatun Naqiyah. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes dikaji menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan secara menyeluruh dan mendalam.

Sebelum diterapkannya metode peer teaching, pembelajaran maharah qiro'ah masih terkesan monoton dan kurang efektif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa siswa sering merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan membaca teks Bahasa Arab. Metode yang digunakan sebelumnya cenderung satu arah, seperti ceramah dan pemutaran video, tanpa banyak melibatkan siswa secara aktif.

Guru menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca berbeda-beda, dan sebagian dari mereka sudah mulai memahami teks. Namun, secara umum, kurangnya variasi metode pembelajaran menyebabkan siswa tidak antusias, sehingga proses pembelajaran maharah qiro'ah menjadi kurang optimal. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru yang lebih partisipatif dan menyenangkan bagi siswa.

Peneliti kemudian mengembangkan materi ajar berdasarkan sumber-sumber yang relevan dan melakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca teks Arab. Dari hasil pre-test, diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,99%, yang menunjukkan tingkat pemahaman awal siswa berada pada kategori cukup. Hasil ini menjadi dasar untuk membandingkan dampak penerapan metode peer teaching pada fase selanjutnya.

Setelah metode peer teaching diterapkan, pembelajaran menjadi lebih aktif dan komunikatif. Siswa dibagi dalam kelompok kecil, dan salah satu siswa bertindak sebagai tutor sebaya yang menjelaskan materi kepada anggota kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator yang memantau dan mengarahkan diskusi agar berjalan dengan baik.

Metode ini menjadikan siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam proses belajar. Tutor sebaya memiliki tanggung jawab untuk memahami materi agar bisa menjelaskan kepada temannya, sedangkan siswa lain merasa lebih nyaman belajar dari teman sebayanya tanpa tekanan seperti yang mungkin dirasakan saat diajar oleh guru.

Suasana belajar yang tercipta menjadi lebih kolaboratif. Bahasa yang digunakan oleh tutor sebaya lebih sederhana dan mudah dipahami oleh teman-temannya. Bahkan siswa yang sebelumnya pasif pun mulai menunjukkan antusiasme dalam membaca, menebak arti kosakata, dan berdiskusi tentang isi bacaan.

Observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam keterampilan membaca siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam membaca teks Arab, lebih rajin berlatih, dan aktif dalam diskusi kelompok. Guru juga mencatat adanya peningkatan minat terhadap pelajaran Bahasa Arab secara umum, serta tumbuhnya ikatan sosial antarsiswa melalui kerjasama yang terjadi dalam kelompok.

Keberhasilan penerapan metode peer teaching tidak terlepas dari peran guru yang tetap memberikan bimbingan, mengevaluasi proses belajar, dan memberikan umpan balik. Pembelajaran tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap positif dan keterampilan sosial siswa.

Secara keseluruhan, metode peer teaching terbukti efektif dalam menciptakan

lingkungan belajar yang aktif, inovatif, dan berfokus pada peningkatan kemampuan membaca. Model pembelajaran ini sangat relevan diterapkan di sekolah dasar Islam terpadu, karena mendukung tujuan pendidikan yang menekankan pada pembentukan karakter, kemandirian, dan kerja sama.

Hasil dari post-test menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 87,27%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 15% dibandingkan pre-test. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, baik berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk, yang berarti data memenuhi syarat untuk diuji menggunakan uji T.

Selanjutnya, uji homogenitas juga menunjukkan bahwa varians data antar kelompok homogen, dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menguatkan dasar untuk menggunakan uji statistik parametrik dalam pengujian hipotesis. Uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode peer teaching memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Siswa menjadi lebih memahami materi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan mampu mengingat pelajaran dengan lebih baik karena keterlibatan langsung dalam kegiatan belajar.

Wawancara dengan beberapa siswa juga memperkuat temuan ini. Seorang siswa menyatakan bahwa meskipun awalnya kesulitan membaca tulisan Arab, namun ia mulai memahami materi karena terbantu oleh penjelasan teman sebayanya. Siswa lain menyebutkan bahwa metode ini membuatnya lebih mudah mengingat pelajaran yang sebelumnya sering ia lupakan.

Permasalahan umum dalam pembelajaran maharah qiro'ah adalah rendahnya minat baca siswa dan kurangnya penguasaan kosakata atau mufrodad. Hal ini diperburuk oleh kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, peer teaching menjadi solusi alternatif yang mampu menjawab tantangan ini dengan melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan.

Dengan segala kelebihan dan hasil yang dicapai, metode peer teaching layak untuk direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Arab di jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran maharah qiro'ah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebelum menggunakan metode peer teaching kemampuan maharah qiro'ah siswa sedang. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan posttest mengenai Qiro'ah, mengidentifikasi bacaan dan pengetahuan mereka dalam mempelajari bahasa arab, khususnya Maharah Qiro'ah. Pembelajaran Maharah Qiro'ah di sekolah atau di kelas tersebut menggunakan metode membaca dan di perlihatkan video. Guru membaca kan kalimat, lalu setelahnya siswa mengulangi bacaan dari guru tersebut.
2. Pembelajaran maharah qiro'ah dengan menggunakan metode Peer teaching bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa melalui proses belajar bersama dan saling mengajar. Dan setelah diajarkan menggunakan metode peer teaching antusias siswa baik dalam menerima pembelajaran qiro'ah, setelah diajarkan dan diberikan soal post tes nilai mereka cukup melonjak tinggi. jadi ada perbedaan antara sebelum menggunakan dan setelah menggunakan metode peer teaching ini.
3. Efektivitas dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya qiro'ah memiliki tingkat keberhasilan, dengan kata lain pembelajaran dikatakan efektif, karena mampu memahami

materi dan mampu menerapkannya. Sehingga mengalami peningkatan kemampuan atau perubahan.

4. Dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa antara pre-test dan post-test. Nilai post-test siswa lebih besar dari nilai pre-test, Sehingga dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan yaitu dengan belajar maharah qiro'ah menggunakan metode peer teaching ini menghasilkan hasil belajar yang optimal. Dan bisa dilihat juga dari data uji t test, dapat disimpulkan yaitu data yang diperoleh $001 < 0,05$ maka ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pre test dan pos test pada kelas IV Bilal bin Rabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, Juni 2015, hlm. 39–56. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.
- Dhayfullah, Fatah Afif, dkk. "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEER TEACHING." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 3, no. 3, Juli 2022, hlm. 187. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7330>.
- Khoiriyah, Jayaul. "Peer Teaching as a Learning Method to Improve the Result of Learning of Industrial Clothing Manufacturing Subject." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, vol. 6, no. 3, September 2021. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i3.292>.
- Masnun, Moh. "IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 2, no. 1, Juni 2015. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.190>.
- Sholehuddin, Ach., dan Mualim Wijaya. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, Mei 2019, hlm. 47. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>.
47. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>.
- . "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, Mei 2019, hlm. 47. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>.
- Lathifah, Qoni'atul "Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas V A MI PLUS AL-AZHAR WLINGI KABUPATEN BLITAR". http://mulok.library.um.ac.id/oaipmh/..home.php?s_data=Skripsi&s_field=0&mod=b&cat=3&id=98001 Ainin. 2016. Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik). Malang: CV. Bintang Sejahtera
- Asrori, Imam & Ahsanuddin, Mohammad. 2016. Media Pembelajaran Bahasa Arab: Dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Paktris. 2011. Metode Peer Teaching. [Online]. Tersedia: <http://paktris.wordpress.com/2011/06/15/metode-peer-teaching/>. [9 Januari 2012].
- Anwar Abd. Rahman "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Diwan*, 3 no. 2 (2017)
- Fredina Fransiska □, Zaim Elmubarak, "EFEKTIVITAS METODE READING GUIDE TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS MAN DEMAK", <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
- Dianawati, Henny. "PENGARUH PENERAPAN METODE PEER TEACHING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI GIRING KEKAMATAN MANDING

- KABUPATEN SUMENEP.” Jurnal Ilmiah MITSU, vol. 3, no. 2, Januari 2016. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.24929/ft.v3i1.139>.
- Munthe, Ashiong Parhehean, dan Henny Pradiastuti Naibaho. “Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit.” Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 9, no. 2, Mei 2019, hlm. 138–47. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p138-147>.
- Umudini, Afifah, dkk. “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri.” Journal on Education, vol. 5, no. 3, Februari 2023, hlm. 9346–55. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>.
- Andriani, Asna. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam.” Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 3, no. 1, Juni 2015, hlm. 39–56. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.
- Dhayfullah, Fatah Afif, dkk. “UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEER TEACHING.”
- JPG: Jurnal Pendidikan Guru, vol. 3, no. 3, Juli 2022, hlm. 187. DOI.org (Crossref), <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7330>.
- Ishak, Mustika, Dina. Fitriyanti, Nur, Efi, dan Azizah, Imroatul.(2020).” Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira’ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab”. Artikel Disajikan dalam Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa IV, Hmj Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.